

IMPLEMENTASI RAMBU KESELAMATAN LALU LINTAS BERBASIS PERMENHUB NOMOR 13 TAHUN 2014 PADA TITIK RAWAN KECELAKAAN DI RT. 59, KELURAHAN MANGGAR, KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR

Nely Tangke Rante¹⁾, Sitti Aisyah²⁾, Winarty³⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan

²⁾ Fakultas Vokasi, Universitas Balikpapan

³⁾ Fakultas Hukum, Universitas Balikpapan

lradjiman@iain-ternate.ac.id

Abstract

Road safety is an important aspect in creating a safe and comfortable community environment. Traffic safety problems are still commonly found in residential roads, especially in areas that lack proper traffic signs. This community service program aims to improve safety, orderliness, and public awareness through the creation and installation of safety signs in accident-prone areas in RT 59, Manggar Subdistrict, East Balikpapan District. The implementation method used a descriptive qualitative approach through field observation, identification of accident-prone points, sign production, sign installation, and evaluation of program impact on the community. The results showed that installing safety signs such as intersection signs, cleanliness reminder signs, and children warning signs increased road user awareness and community concern for safety and environmental cleanliness. The program also positively contributed to traffic order in RT 59.

Keywords: road safety, traffic signs, environment, community service.

Abstrak

Keselamatan lingkungan jalan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kenyamanan dan keamanan masyarakat. Permasalahan keselamatan lalu lintas masih sering ditemukan pada jalan lingkungan, terutama pada wilayah yang belum memiliki rambu lalu lintas yang memadai. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan, ketertiban, serta kesadaran masyarakat melalui pembuatan dan pemasangan rambu keselamatan di titik rawan kecelakaan RT 59, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, identifikasi titik rawan kecelakaan, pembuatan rambu, pemasangan rambu, serta evaluasi dampak program terhadap masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pemasangan rambu keselamatan seperti rambu perempatan, rambu jagalah kebersihan, dan rambu hati-hati banyak anak kecil mampu meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan serta kesadaran masyarakat terhadap keselamatan dan kebersihan lingkungan. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap ketertiban lalu lintas di lingkungan RT 59.

Keywords: keselamatan jalan, rambu lalu lintas, lingkungan, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang aman, tertib, dan

nyaman bagi seluruh pengguna jalan. Keberadaan sarana pendukung keselamatan seperti rambu lalu lintas memiliki peran strategis dalam memberikan informasi, peringatan, serta petunjuk bagi pengendara maupun

pejalan kaki. Jalan lingkungan yang tidak dilengkapi rambu keselamatan berpotensi menimbulkan kecelakaan, terutama pada daerah persimpangan, tikungan, maupun area yang memiliki aktivitas masyarakat yang tinggi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko tabrakan antar kendaraan, kecelakaan pejalan kaki, serta gangguan terhadap ketertiban lalu lintas di lingkungan pemukiman (Nisak & Febrian, 2025).

Di wilayah RT 59, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan ditemukan beberapa permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan keselamatan dan ketertiban. Permasalahan tersebut antara lain adanya persimpangan atau perempatan jalan tanpa rambu lalu lintas sehingga pengendara sering melaju tanpa mengurangi kecepatan. Kondisi ini meningkatkan potensi kecelakaan karena pengendara tidak memiliki panduan atau peringatan saat melintasi area persimpangan. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan jalan juga masih menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Hal ini ditandai dengan masih ditemukannya sampah di sekitar jalan lingkungan yang dapat mengganggu kenyamanan serta berpotensi membahayakan pengguna jalan (Samian & Jordan, 2024).

Permasalahan lain yang cukup penting adalah banyaknya anak-anak yang bermain dan beraktivitas di sekitar jalan lingkungan. Namun, belum terdapat rambu peringatan bagi pengendara untuk lebih berhati-hati ketika melintas. Kondisi ini sangat berisiko karena anak-anak sering belum memiliki kesadaran penuh terhadap bahaya lalu lintas. Tanpa adanya rambu peringatan, pengendara cenderung melaju dengan kecepatan normal

sehingga potensi kecelakaan menjadi lebih besar (Suteja et al., 2024).

Kondisi tersebut secara keseluruhan dapat meningkatkan risiko kecelakaan serta menurunkan tingkat keamanan dan kenyamanan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program intervensi berupa pembuatan dan pemasangan rambu keselamatan yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam mengurangi potensi kecelakaan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan lalu lintas dan kebersihan lingkungan (Ekacandra et al., 2025).

Program ini mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Peraturan tersebut mengatur jenis, bentuk, warna, serta tata cara pemasangan rambu lalu lintas sesuai standar keselamatan nasional sehingga rambu yang dipasang memiliki fungsi yang optimal dan sesuai ketentuan (Suhardi et al., 2023).

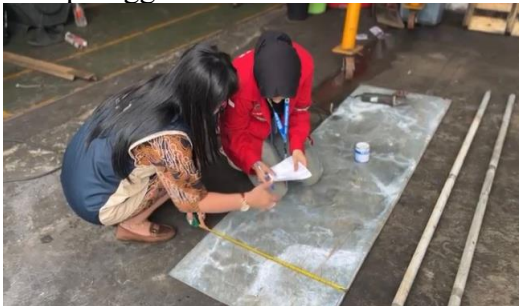
Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keselamatan pengguna jalan, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan dan kebersihan lingkungan, serta menciptakan lingkungan permukiman yang lebih tertib, aman, dan nyaman untuk seluruh masyarakat. Program ini juga diharapkan dapat menjadi contoh penerapan keselamatan lingkungan berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode implementatif melalui kegiatan pengabdian

masyarakat. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan program serta dampak yang dihasilkan terhadap masyarakat (Sari et al., 2025). Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkungan RT 59, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan dengan fokus pada peningkatan keselamatan lingkungan jalan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu observasi lapangan untuk mengidentifikasi titik-titik rawan kecelakaan, wawancara dengan masyarakat dan pengurus RT untuk mengetahui kondisi lingkungan serta kebutuhan rambu keselamatan, serta dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program (Siregar, 2023).

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis dimulai dari observasi lokasi untuk mengidentifikasi titik persimpangan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan serta area yang memiliki aktivitas masyarakat cukup tinggi.



Gambar 1. Tahap Pengukuran Pembuatan Rambu Keselamatan

Tahap selanjutnya adalah perencanaan pembuatan rambu dengan menentukan jenis rambu yang akan dibuat sesuai kebutuhan lapangan serta mengacu pada standar peraturan yang berlaku. Setelah perencanaan selesai, dilakukan pembuatan rambu yang meliputi proses desain dan produksi rambu keselamatan agar sesuai dengan fungsi dan tujuan pemasangan.



Gambar 2. Tahap Pengukuran Tiang Rambu Keselamatan

Tahap berikutnya adalah pemasangan rambu yang dilakukan pada titik-titik strategis berdasarkan hasil observasi lapangan sehingga rambu dapat berfungsi secara optimal dalam memberikan peringatan kepada pengguna jalan.

Tahap terakhir adalah evaluasi program yang dilakukan untuk mengetahui dampak pemasangan rambu terhadap perubahan perilaku masyarakat dan pengguna jalan, khususnya dalam hal kewaspadaan saat berkendara serta kesadaran terhadap keselamatan lingkungan. Melalui tahapan tersebut, diharapkan program dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.



Gambar 3. Finalisasi Pembuatan Rambu Keselamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembuatan dan pemasangan rambu keselamatan telah dilaksanakan di RT 59, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan sebagai salah satu upaya meningkatkan keselamatan dan ketertiban lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi lapangan yang menunjukkan adanya beberapa titik rawan kecelakaan serta area dengan aktivitas masyarakat yang cukup tinggi. Rambu yang dipasang dalam program ini meliputi rambu perempatan, rambu jagalah kebersihan, serta rambu hati-hati banyak anak kecil. Ketiga jenis rambu tersebut dipilih karena dianggap paling sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan setempat. Rambu perempatan dipasang pada titik persimpangan jalan yang sebelumnya tidak memiliki penanda lalu lintas, sehingga pengendara sering melintas tanpa mengurangi kecepatan. Dengan adanya rambu ini, pengendara diharapkan lebih waspada dan memperhatikan kondisi jalan sebelum melintas. Rambu jagalah kebersihan dipasang sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan jalan, mengingat sebelumnya masih ditemukan sampah di beberapa titik jalan lingkungan. Sementara itu, rambu hati-hati banyak anak kecil dipasang di area yang sering digunakan anak-anak untuk bermain dan beraktivitas, sehingga pengendara dapat meningkatkan kewaspadaan saat melintas (Kustiwanza et al., 2025).



Gambar 4. Pemasangan Rambu Jagalah Kebersihan

Rambu keselamatan tersebut dipasang pada titik strategis sesuai dengan hasil observasi lapangan, sehingga dapat berfungsi secara optimal dalam memberikan informasi dan peringatan kepada pengguna jalan. Setelah pemasangan rambu dilakukan, terlihat adanya perubahan perilaku masyarakat dan pengguna jalan. Pengendara menjadi lebih berhati-hati dan cenderung mengurangi kecepatan saat melewati area yang telah dipasangi rambu. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar jalan. Keberadaan rambu peringatan anak-anak juga memberikan dampak positif karena pengendara menjadi lebih waspada terhadap aktivitas anak-anak di sekitar jalan, sehingga dapat meminimalkan risiko kecelakaan (Putri et al., 2025).

Secara keseluruhan, kondisi lingkungan RT 59 menjadi lebih tertib, aman, dan nyaman bagi masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana berupa pemasangan rambu keselamatan dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keselamatan lingkungan masyarakat. Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan serah terima rambu secara simbolis kepada Ketua RT 59 sebagai bentuk penyerahan tanggung jawab

pemeliharaan kepada masyarakat setempat. Dengan adanya serah terima tersebut, diharapkan rambu yang telah dipasang dapat dirawat dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat demi menjaga keselamatan dan kenyamanan lingkungan Bersama (Adani, 2025).



Gambar 5. Serah Terima dengan Ketua RT.59

KESIMPULAN

Program pembuatan dan pemasangan rambu keselamatan di RT 59 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur berhasil meningkatkan keselamatan dan ketertiban lingkungan masyarakat. Keberadaan rambu keselamatan mampu meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta meningkatkan perlindungan terhadap anak-anak yang

beraktivitas di sekitar jalan. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh penerapan keselamatan lingkungan berbasis masyarakat dan dapat diterapkan di wilayah lain dengan kondisi serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak Universitas Balikpapan

yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Apresiasi juga disampaikan kepada Ketua RT 59 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini. Dengan adanya rambu-rambu lalu lintas ini dapat menjadi pengingat bagi pengguna jalan maupun masyarakat seki

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, A. A. F. (2025). Efektivitas pasal 31 peraturan pemerintah nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja di TPST 3R Mulyoagung Bersatu [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/76532/>
- Ekacandra, R., Sanusi, A. P., Mofu, R., & Hidayat, R. R. (2025). Optimalisasi Keamanan Warga: Pemasangan Rambu Lalu Lintas dan Kaca Cembung di Dusun

- Jaten. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung, 5(1), 230–241. <https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/705>
- Kustiawansa, H., Alamsyah, Ikhwan, R. J., Suardi, Pawara, U., Wahidah, J., & Agusty, C. L. (2025). Pengelolaan Sampah, Rambu Banjir, dan Pagar Pembatas untuk Mitigasi Banjir di Balikpapan Utara. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT), 4(5), 72–79. <https://journal.itk.ac.id/index.php/sepakat/article/view/8481625>
- Nisak, R. Y., & Febrian, R. A. (2025). Peran Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam Pembinaan Keselamatan Transportasi. Jurnal Mahasiswa Pemerintahan, 109–118. <https://doi.org/10.25299/JMP.2025.21662>
- Putri, M. Z., Normala, N., & Sari, A. (2025). Evaluasi Efektivitas Rambu Dan Marka Jalan Terhadap Angka Kecelakaan Di Jalan Gn. Selatan. Jurnal Media Akademik (JMA), 3(12). <https://doi.org/10.62281/d789dp38>
- Samian, R., & Jordan, N. A. (2024). Penerapan Konsep Livable Street Dalam Penataan Koridor Jalan Mulawarman Kota Balikpapan. Tata Kota Dan Daerah, 16(2), 121–132. <https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2024.016.02.1>
- Sari, A. R., Husnawati, H. A., Suryono, J., Marzuki, M., & Mulyapradana, A. (2025). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. YPAD Penerbit. <https://journal.yayasanpad.org/index.php/ypadbook/article/view/432>
- Siregar, T. (2023). Stages of Research and Development Model Research and Development (R&D). DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities, 1(4), 142–158. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.48>
- Suhardi, B., Rosyidasari, A., & Adhitya, K. F. (2023). Ergonomi Transportasi Implementasi Desain Rambu-Rambu Lalu Lintas Dan Model Fitness For Duty. Deepublish.
- Suteja, I. W., Hasyim, H., Rohani, R., Sideman, I. A. O. S., & Mahendra, M. (2024). Penguatan Watak Dan Budaya Tertib Berlalulintas Pada Usia Dini Dengan Metode Bermain Sambil Belajar Bagi Siswa Tk Dwijendra Di Kota Mataram. Prosiding Pepadu, 6(1), 93–102. <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/pepadu/article/view/3199>